

1000
Konten



Penyebab Utama Kegagalan *Agile* & Solusinya

Disusun oleh: Nahda Nablaturrahmah
Disunting oleh: Gracela Salsabillah

Kegagalan *Agile* di beberapa Perusahaan

Bagi yang baru mendengar, pengembangan software yang **agile** memang aneh.

Selain keanehannya, ada masalah kedua: **Agile Software Development** tidak diajarkan di semua sekolah atau perguruan tinggi.

Alhasil, di antara perusahaan-perusahaan belajar & menjalankan **Agile Software Development**, beberapa berhasil, dan banyak yang salah paham. Atau misalpun tidak salah paham, dia gagal diterapkan.

Agile Software Development itu *aneh & baru*

Apa Penyebab Utama Kegagalan Agile?

Menurut survei yang dilakukan Version One (2018), lima penyebab utama kegagalan sebuah inisiatif **Agile Software Development** adalah:

- Filosofi dan budaya perusahaan berseberangan dengan nilai-nilai agile.
- Organisasi secara luas tidak ingin berubah.
- Kurangnya dukungan manajemen & pimpinan.
- Kurangnya pengalaman terhadap metode-metode agile.
- Kurangnya program pelatihan.

Hal yang menarik adalah poin ke 1-3, mereka semua berhubungan & dapat dirangkum menjadi :

“Ketidakpahaman Pimpinan akan apa itu Agile & Dampak-Dampaknya.”

Kenapa tidak paham? Bukankah tinggal googling, baca Wikipedia, atau menonton video Youtube? Betul, itu semua cukup untuk tahu.

*Sayangnya, tahu belum tentu setuju. Setuju belum tentu melakukan & menjiwai. Ingat, **Agile** adalah filosofi/budaya/pola-pikir, bukan sebuah ilmu atau metode.*

Mengutip Ramot Stephanus, CEO *Agile Campus*:

“Karyawan tidak akan bisa Agile selama pimpinan belum Agile.”

Pimpinan Sulit Paham & Dukung *Agile*

Apa penyebabnya? Antipati.

Sentimen negatif sudah disematkan kepada *Agile*.

Hasilnya:

ketidakpedulian, salah tangkap, keengganan untuk mengimplementasi, dan serangan balik.

*“Ah, *Agile* hanya bungkus baru jualan kaum konsultan.”*

*“Ah, *Agile* hanya teknik manajemen untuk mengatur pekerja dengan post-it. Biar orang dapur saja yang urus.”*

Mari kita berempati. Amat wajar banyak dari mereka antipati. Bagi mereka, *Agile* **benar-benar seekor binatang baru.**

Bagaimana Bisa Mereka **Tidak Berantipati?**

Saat kepercayaan seorang diserang, respon pertamanya adalah langsung menutup diri.

Antipati dari awal → Langsung Menutup Diri dari segala hal yang berlabel “Agile”.

Maka solusinya:

Antipati dari awal → Langsung Menutup Diri dari segala hal yang berlabel “Agile” → Butuh Bukti-Bukti Nyata yang tidak ada satupun label “Agile”.

Sumber:

- Penyebab Utama Kegagalan Agile dan Solusinya (Rizky Syaiful)
- <https://www.agilecampus.org/agile-development/penyebab-utama-kegagalan-agile-dan-solusinya>